

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi komputer dan informasi dewasa ini, sistem informasi akuntansi telah berkembang menjadi sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer. Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat. Penyajian informasi keuangan dan non-keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah dengan adanya dukungan paket program sistem informasi akuntansi yang dewasa ini semakin banyak variasinya dan dapat diperoleh dengan mudah di pasaran.

Perkembangan sistem informasi sangat berkaitan erat dengan akuntansi yang berguna untuk operasional setiap organisasi. Menurut Bodnar dan Hopwood (2004), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan.

Penyediaan informasi yang cepat, tepat, dan akurat membutuhkan suatu sistem informasi yang terkomputerisasi. Sistem komputerisasi merupakan bagian dari

salah satu perkembangan teknologi yang sangat diandalkan di dalam mendukung kegiatan institusi. Dengan sistem informasi, maka informasi yang dihasilkan dapat dipergunakan untuk memperlancar pelaksanaan pekerjaan, hal tersebut merupakan asset yang berharga dalam suatu organisasi.

Investasi yang terkait dengan teknologi informasi seperti pembelian paket program sistem informasi akuntansi ini sangat mahal sehingga perlu dipertimbangkan apakah investasi ini benar-benar dapat memberikan lebih banyak manfaat dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan, penggunaan sistem informasi merupakan perilaku yang muncul akibat adanya keuntungan atas pemakaian sistem informasi tersebut. Perilaku yang ditimbulkan dari pemakaian sistem informasi ini dalam proses selanjutnya diharapkan akan memberi dampak terhadap kinerja individu. Keberhasilan sistem informasi suatu institusi tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan kepuasan pengguna akhir sistem informasi dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran keberhasilan suatu sistem informasi. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna akhir sistem informasi serta bagaimana dampak kepuasan ini terhadap kinerja individu yang menggunakan sistem informasi, merupakan hal yang menarik untuk diteliti.

Menurut Parasuraman (1988, dalam Iranto, 2012) Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem adalah kualitas pelayanan, kualitas sistem, dan kualitas informasi. Kualitas layanan merupakan persepsi pengguna atas jasa yang diberikan oleh penyedia paket program aplikasi akuntansi, kualitas sistem informasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai

sistem itu sendiri dan kualitas informasi merupakan kualitas output yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan.

Kepuasan pemakai terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, tapi tidak pada kualitas sistem secara teknik (Guimaraes, Staples, dan McKeen, 2003). Dalam literatur penelitian, *user satisfaction* seringkali digunakan sebagai ukuran pengganti dari efektivitas sistem informasi, pertimbangan inilah yang mendorong peneliti untuk memfokuskan seberapa besar pengaruh kualitas pelayanan, kualitas sistem, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna SI di Lingkungan Universitas Lampung.

Universitas Lampung (atau disingkat Unila) adalah salah satu universitas negeri dan juga merupakan universitas terbesar di Lampung, dengan 9 Fakultas yaitu : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Persiapan Fakultas Kedokteran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Teknik. Beralamat di Jalan Sumantri Brojonegoro No. 1 Gedungmeneng, Bandar Lampung.

Sistem Informasi yang digunakan oleh pegawai keuangan di Unila adalah Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pelaksanaan Anggaran (SIMPAN), Aplikasi SIMPAN dimulai sejak tahun 2011 dan tahun 2012 mulai berjalan baik tetapi terdapat beberapa kekurangan dan telah diperbaiki pada versi tahun 2013 ini. Aplikasi ini berbasis data Rencana kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKAKL) Unila tahun 2013 sehingga harus ada kesesuaian dan ketaatan

pelaksanaan anggaran, setiap input data yang digunakan harus valid, dan setiap revisi harus ada pengesahan dari seseorang yang berwenang dalam hal ini Pembantu Rektor II (radar lampung, feb 2013).

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan terhadap beberapa pengguna aplikasi SIMPAN dapat dikatakan bahwa aplikasi SIMPAN yang digunakan sangat membantu sekali dalam pekerjaan yang dilakukan oleh pengguna aplikasi tersebut, meskipun masih ada beberapa kendala dalam penggunaannya seperti tidak bisa dilakukan proses input data bila jaringan terganggu dan ID pengguna serta kata sandi untuk masuk aplikasi simpan tidak bisa dirubah. Aplikasi SIMPAN tahun 2013 telah menambahkan mekanisme input data yang lebih baik, sehingga diharapkan dapat mewujudkan pengelolaan anggaran yang lebih baik dan juga dapat meningkatkan kinerja individu pemakai aplikasi tersebut. Pertimbangan- pertimbangan inilah yang mendorong peneliti untuk memfokuskan seberapa besar pengaruh kualitas pelayanan, kualitas sistem, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIMPAN. sehingga Universitas Lampung dapat melihat seberapa besar pengaruh kepuasan pengguna aplikasi SIMPAN terhadap kinerja individu.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang kinerja individu pegawai keuangan Unila dalam menggunakan Aplikasi SIMPAN dengan judul **“Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Keuangan di Universitas Lampung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah kualitas pelayanan, kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi di Bagian keuangan Universitas Lampung?
2. Apakah kualitas pelayanan, kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh terhadap kinerja individu di Bagian keuangan Universitas Lampung?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar penelitian dan pembahasannya lebih terarah, sehingga hasilnya tidak bias dan sesuai dengan harapan peneliti. Adapun ruang lingkup penelitiannya adalah menguji pengaruh kualitas pelayanan, kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pelaksanaan Anggaran (SIMPAN) dan pengaruhnya terhadap kinerja individu di Bagian Keuangan Universitas Lampung.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang penulis kemukakan diatas, maka dapat dijelaskan tujuan dari penelitian ini adalah:

- Untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh kualitas pelayanan, kualitas sistem, kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi di Bagian keuangan Universitas Lampung

- Untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja karyawan di Bagian Keuangan Universitas Lampung

1.4.2 Manfaat Penelitian

1.4.2.1 Manfaat Teoretis

- Memberikan masukan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan sejauh mana pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu.
- Memberikan masukan penulis tentang pentingnya pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan sejauh mana pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu yang diaplikasikan pada dunia kerja.

1.4.2.2 Manfaat Praktis

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai teknologi informasi yang diterapkan oleh organisasi.
- Memberikan manfaat bagi organisasi ataupun institusi khususnya Universitas Lampung untuk mempertimbangkan dampak penggunaan SI terhadap kinerja, dan mendorong setiap organisasi untuk memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia untuk meningkatkan kinerja pegawainya.